

Pengaruh Metode Pq4r Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia

Adinda Rafina Damanik¹, Maria Friska N^{2*}, Arman Bemby Sinaga³

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

* corresponding author.

Artikel Informasi	Abstract
Received : 13 Mei 2023	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, desain quasi eksperimen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 38 orang siswa. Kelas eksperimen terdiri dari 19 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 19 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SD. Hal tersebut dapat dilihat dari Uji Hipotesis dan Uji Paired Sample T Test terlihat bahwa nilai signifikansi sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Metode PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia</p>
Revised : 25 Mei 2023	
Available Online : 31 Mei 2023	
Keyword	
Metode PQ4R, Keterampilan Membaca Pemahaman.	
Korespondensi	
Phone :	
Email : maria.friska@yahoo.com	

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan menunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari bidang studi lainnya. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran sebagian besar bidang studi tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu, berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Keterampilan berbicara didapat melalui proses menyimak dan meniru bahasa secara langsung dalam proses komunikasi. Keterampilan membaca dipelajari melalui proses menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk-petunjuk dalam membaca. Keterampilan menulis diperoleh setelah memiliki keterampilan membaca. Tarigan (dalam Ulfa Anggaini, 2021:18). Kemampuan

berbahasa diajarkan melalui keempat keterampilan tersebut. Diantara kemampuan dasar yang wajib dipahami oleh peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca.

Menurut Samadayo (dalam Ulfa Anggaini, 2021:18) membaca adalah keterampilan Bahasa yang penting diantara ketiga keterampilan Bahasa lainnya, karena dengan membaca dapat memperdalam pengetahuan dan mengambil pesan-pesan tertulis dalam sebuah bacaan. Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena kemampuan membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu belajar. Menurut Somadayo (dalam Ulfa Anggraini 2021:19), membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi

bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut pendapat Djuanda, (2008:117) “Mulai pengajaran membaca pemahaman yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, siswa tidak saja memperoleh peningkatan kemampuan Bahasa, tetapi peningkatan benalar, kreativitas dan penghayatan terhadap nilai – nilai moral”. Maka, dengan membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.

Hal tersebut didukung hasil penelitian International Association for Evaluation Education Achivement (IAEEC) tahun 2007 (dalam Ulfa Anggraini 2021:19) menyatakan bahwa kebiasaan membaca siswa Indonesia sangat rendah yaitu pada peringkat 26 dari 27 negara yang diteliti. Selain itu hasil survei international Progress International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2011 (Ulfa Anggraini 2021:19) mengenai literasi membaca untuk sekolah dasar menunjukkan bahwa prestasi literasi membaca di Indonesia menduduki urutan ke 45 dari 48 negara peserta dengan memperoleh skor 428 dari skor rata-rata 500 yang artinya masih dibawah rata-rata internasional.

Berdasarkan hasil observasi dan yang dilakukan pada siswa kelas VI.B SDN 066049 Medan Helvetia, ditemukan permasalahan terkait keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dipengaruhi beberapa permasalahan pada saat proses pembelajaran seperti respon siswa terhadap pembelajaran masih kurang, siswa juga mudah lupa apa yang telah dipelajari sebelumnya. Yang mengakibatkan siswa tidak bisa menentukan gagasan utama dalam dari bacaan, belum mampu membuat ringkasan belum mampu menceritakan kembali bacaan dengan bahasanya sendiri.

Menurut Trianto, (2007:146) “Metode PQ4R membantu meningkatkan apa yang dibaca”. Metode PQ4R mempunyai

langkah–langkah pembelajaran yang terdiri dari Preview (membaca selintas), Question (tanya-jawab), Red (membaca insentif), Reflect (memahami), Recite (mengingat), dan Review (mengulang), adalah salah satu metode membaca yang tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman membaca.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design. Metode Quasi Experimental Design disebut metode penelitian semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI.A dan Siswa kelas VI.B yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 19 siswa kelas IVA dan 19 siswa kelas IV B.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Hasil Pretest dan Post test kelas eksperimen

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata pre-test sebesar 10,63. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode PQ4R diperoleh rata-rata post-test 17,26. Selanjutnya terdapat 10 siswa dengan skor N-Gain berada pada kategori gain sedang, dan terdapat sebanyak 9 siswa dengan skor N-Gain pada kategori tinggi.

2. Hasil Pretest dan Post test kelas Kontrol

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata pre-test sebesar 9,95. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan tidak menggunakan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) memiliki nilai rata-rata post-test 13,05. Selanjutnya pada tabel 4.6 menunjukkan terdapat sebanyak 11 siswa dengan skor N-Gain berada pada kategori

No	Kode Siswa	Skor Pre Test	Skor Post Test	N-Gain
1	AV	11	14	33,3
2	AF	12	14	25
3	C	10	15	50
4	FR	7	10	23,0
5	FH	13	14	14,2
6	FB	4	8	25
7	JF	14	16	33,3
8	KO	12	15	37,5
9	KV	10	14	40
10	MN	9	13	36,3
11	MA	10	10	0
12	MAU	11	14	33,3
13	RA	15	17	40
14	RP	2	10	44,4
15	RS	13	16	42,8
16	RR	4	6	12,5
17	TD	8	13	41,6
18	TA	14	15	16,6
19	VP	10	14	40
Jumlah		189	248	
		9,95	13,05	

No	Kode Siswa	Skor PreTest	Skor Post-Test	N-Gain
1	AH	13	20	100
2	AS	2	13	61,1
3	BM	11	20	100
4	DF	7	15	61,5
5	EP	15	20	100
6	ED	11	16	55,5
7	FB	17	20	100
8	HS	13	19	85,7
9	JS	8	15	58,3
10	MB	17	20	100
11	MM	6	14	57,1
12	LM	13	17	57,1
13	NN	3	13	58,8
14	RP	10	16	60
15	RB	17	20	100
16	RC	11	17	66,6
17	RR	10	19	90
18	RN	12	19	87,5
19	TT	6	15	64,2
Jumlah		202	328	
Rata-Rata		10,63	17,26	

gain sedang, dan terdapat sebanyak 8 siswa dengan skor N-Gain pada kategori rendah.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.084	1	36	.773

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas , terlihat bahwa nilai signifikan 0,773. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah homogen dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen. Maka dapat disimpulkan data diatas menunjukkan data Homogen

4. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.159	.692	3.927	36	.000	17.368	4.423	8.399	26.338
	Equal variances not assumed			3.927	34.607	.000	17.368	4.423	8.386	26.351

Uji hipotesis dengan nilai signifikansi sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perbedaan yang signifikan.

5. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-32.368	11.945	2.740	-38.126	-26.611	-11.811	18	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-18.158	6.914	1.586	-21.490	-14.825	-11.447	18	.000

Berdasarkan hasil Paired Sample T-Test terlihat bahwa nilai signifikansi sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh Metode PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dikelas eksperimen dapat dilihat nilai rata-rata pre-test sebelum menggunakan Metode PQ4R yaitu 10,63 dan setelah menggunakan Metode PQ4R nilai rata-rata post-test menjadi 17,26. Hasil pre-test dan post-test di kelas kontrol, rata-rata pretest yaitu 9,95 dan nilai rata-rata post-test yaitu 13,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan setelah menggunakan Metode PQ4R. Berdasarkan hasil Uji Normalitas kelas Eksperimen dan kelas

Kontrol mendapat nilai yang signifikan. Dimana hasil Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol pretest dan posttest mendapatkan hasil yang signifikan $> 0,05$ maka uji Normalitas berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil Uji Homogenitas nilai posttest kelas eksperimen dan kelas Kontrol mendapatkan nilai yang signifikan. Dimana hasil nilai signifikansi adalah $0,672 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan hasilnya adalah Homogen.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis atau Uji T dan Uji Paired Sample T Test terlihat bahwa nilai signifikansi sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa terdapat pengaruh dan perbedaan nilai yang signifikansi pada penggunaan Metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh Metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia. Hal tersebut dapat dilihat dari Uji Hipotesis atau Uji T dan Uji Paired Sample T Test terlihat bahwa nilai signifikansi sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan nilai yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas VI SDN 066049 Medan Helvetia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a) Bagi Guru
Diharapkan guru sebaiknya menerapkan variasi metode membaca agar siswa lebih bersemangat dalam membaca sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa lebih meningkat. Salah satunya dengan menggunakan Metode PQ4R.
- b) Bagi Siswa
Bagi siswa yang memiliki daya ingat yang lemah dalam membaca disarankan untuk menggunakan Metode PQ4R guna meningkatkan daya ingat dan membaca pemahaman siswa. Namun metode ini dapat dilakukan jika siswa sudah lancar dalam membaca.
- c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah untuk menambahkan sarana rasarana yang dapat memfasilitaskan sumber belajar siswa dan penggunaan Metode PQ4R sebaiknya digunakan pada kelas tinggi, karena adanya *preview* yang mengharuskan siswa membaca selintas.

- d) Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, U., Luthfi, A. and Rizal, M.S., 2021. Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(2), pp.17-27.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Burhan, Nurgiyanto. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta : BPFE.
- Dalman. 2018. Keterampilan Membaca. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati, Zuchdi. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca, Peningkatan Komperhensi. Yogyakarta : UNY Press.
- Djuanda, Dadan. 2008. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung : Pustaka Latifah.
- Dr. Hasanudin, M.Si. 2017. Biopsikologi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.

- Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Dr. Indra Jaya, M.Pd, Ardat, M.Pd. 2013. Citapustaka Media Perintis.
- Farida Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry G. Tarigan. 2011. Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Johan, G.M., 2018, October. Validitas Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Mardika, T., 2019. Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Marpaung, I.Y.O. and Siagian, S., 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Professional 8 Kelas V SD Swasta Namira. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 3(1).
- Putri, I.G.A.C.A., Putra, D.K.N.S. and Zulaikha, S., 2014. Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Rahayu, R.A., Riyadi, A.R. and Hartati, T., 2018. Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), pp.46-56.
- Somadaya, Samsu. 2011. Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Ternate : Graha Ilmu.
- Sudiana, N. and Lasmawan, W., 2017. PENGARUH PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN VERBAL SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN PAYANGAN. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), pp.12-22.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D. Yogyakarta : ALFABETA, cv.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Trianto, 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta : Prenada Media Group.
- Yuliana, I. and Fajriah, N., 2013. Penerapan Metode PQ4R dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).